

Penelitian

HUBUNGAN KUNJUNGAN KEHAMILAN DAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET ZAT BESI TERHADAP TERJADINYA ANEMIA KEHAMILAN

Ermala Sari

Dosen Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: erdanilasari@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a health problem during pregnancy. Increased iron requirements almost tripled to the needs of the mother and fetus during pregnancy, iron deficiency anemia in pregnant women have an impact on maternal mortality and morbidity, the risk of low birth weight, premature birth. Visits pregnancy and compliance to consume iron tablets have an important role on the incidence of anemia in pregnancy. Irregularities pregnant women to visit non-compliance of pregnancy and pregnant women consume iron tablets provide enormous impact of anemia in pregnancy. This study was a cross sectional survey. The research was conducted in the village Sekip Lubukpakam District of Deli Serdang. The population was all pregnant women in the village of the District Sekip Lubukpakam as many as 172 pregnant women with a sample size of 64 people by simple random sampling. Data analysis was performed using univariate, bivariate with Chi-square test. The results showed visits pregnancy gained more pregnant women pregnancy irregular visits as many as 45 people (70.3%) and from the adherence studies show consuming more iron tablets 38 people (59.4%) non-adherent taking iron tablets, the incidence of anemia in pregnant women as many as 30 people (46.9%). The results of the research relationship $p = 0.00$ The visit of pregnancy associated with the incidence of anemia is seen from the OR (odds ratio) of 12.50 indicates that the greater the chance of anemia of pregnancy, compliance taking iron tablets found results $p = 0.00$ The no relationship with anemia and views of results OR (odds ratio) of 63.00 indicates that the greater the chance of anemia in pregnancy. To health workers are expected to provide knowledge to optimize the pregnant women about the importance of regular visits pregnancy and the importance of the benefits of eating iron tablets obediently.

Keywords: *Anemia; Visit; Pregnancy; Consuming Tablet Iron.*

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan selama kehamilan. Peningkatan kebutuhan zat besi hampir tiga kali lipat untuk kebutuhan ibu dan janin selama kehamilan, anemia gizi besi pada ibu hamil berdampak pada kesakitan dan kematian maternal, berisiko terjadinya berat bayi lahir rendah, kelahiran prematur. Kunjungan kehamilan dan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi memiliki peran penting terhadap kejadian anemia kehamilan. Ketidakteraturan ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan dan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi memberikan dampak yang sangat besar terjadinya anemia kehamilan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian cross sectional survey. Penelitian dilaksanakan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Populasi adalah seluruh ibu hamil di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam sebanyak 172 orang ibu hamil dengan besar sampel sebanyak 64 orang secara simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan kunjungan kehamilan diperoleh lebih banyak ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan tidak teratur sebanyak 45 orang (70,3%) dan penelitian menunjukkan dari hasil kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi lebih banyak 38 orang (59,4%) tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi, kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 30 orang (46,9%). Hasil penelitian hubungan kunjungan kehamilan $p=0.00$ berhubungan dengan kejadian anemia dilihat dari hasil OR (odds ratio) sebesar 12,50 menunjukkan bahwa besar peluang terjadi anemia kehamilan, kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi menemukan hasil $p=0.00$ ada hubungan dengan kejadian anemia dan dilihat dari hasil OR (odds ratio) sebesar 63,00 menunjukkan bahwa besar peluang terjadi anemia

kehamilan. Kepada petugas kesehatan diharapkan untuk mengoptimalkan dalam memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan kehamilan secara teratur dan pentingnya manfaat mengonsumsi tablet zat besi dengan patuh.

Kata kunci: Anemia; Kunjungan; Kehamilan; Mengonsumsi Tablet Zat Besi.

PENDAHULUAN

Masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar karena secara langsung dapat menentukan kualitas sumber daya manusia serta derajat kesehatan masyarakat. Salah satu masalah gizi yang hingga saat ini belum dapat teratasi adalah anemia pada masa kehamilan. (Tarwoto dan Wasnidar, 2007).

Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia karena prevalensinya cukup tinggi. Penyebab utama anemia ini adalah kekurangan zat besi. Selama kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi hampir tiga kali lipat untuk kebutuhan ibu dan pertumbuhan janin. Ibu hamil dengan asupan zat besi kurang menyebabkan nilai haemoglobin kurang dari 11 mg/dL (Kristiyanasari, 2010).

Dampak kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan risiko terjadinya berat badan lahir rendah. Anemia defisiensi zat besi merupakan masalah gizi yang paling lazim di dunia. Prevalensi tahun 2010 anemia kurang besi pada ibu hamil di dunia lebih dari 2 milyar. Terdapat 370 juta wanita menderita anemia di negara berkembang. Prevalensi rata-rata lebih tinggi pada ibu hamil (59%) dibandingkan pada wanita tidak hamil (41%). Prevalensi diantara ibu hamil bervariasi dari 34% di Amerika Serikat hingga 64% di Asia bagian Selatan. Gabungan Asia Tenggara dan Selatan turut menyumbang hingga 58% total penduduk dunia. Permasalahan defisiensi zat besi cukup tinggi. Negara India terdapat sekitar 38% ibu hamil menderita anemia dan pada wilayah Asia lainnya ditemukan 60% wanita yang mengalami anemia. (Gibney, 2009).

Seluruh wanita hamil di Indonesia yang melakukan pemeriksaan kehamilan 40% telah mendapatkan informasi tentang tanda-tanda komplikasi kehamilan, 91% mendapatkan pelayanan tentang pengukuran tekanan darah, 32% mendapatkan pelayanan berupa pemeriksaan urine, 16% pelayanan pemeriksaan darah, 98% pelayanan pemeriksaan bagian perut, 60% pelayanan pemberian pil zat besi (Kemenkes, 2013).

Program pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di puskesmas dimulai sejak tahun 1970 dengan mendistribusikan tablet tambah darah (Fe), dimana satu tablet berisi 200 mg ferro sulfat dan 0,25 mg asam folat (setara dengan 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat). Setiap ibu hamil dianjurkan minum tablet tambah darah dengan dosis satu tablet setiap hari selama 90 hari. Tablet tambah darah disediakan oleh pemerintah dan diberikan kepada ibu hamil secara gratis melalui sarana pelayanan kesehatan. (Depkes RI, 2008)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yang sebesar 83,3%. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi. (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan hasil survei tahun 1999 di Propinsi Sumatera Utara anemia pada ibu hamil sebesar 78,65%, pada tahun 2002 menurun menjadi 53,8%, namun angka tersebut masih tetap tinggi. Secara nasional kategori kelompok anemia pada ibu hamil menduduki urutan kedua setelah anemia remaja putri. Kabupaten Deli Serdang salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatera Utara,

angka kejadian anemia besi pada ibu hamil sebesar 72,3% yang disebabkan ibu hamil tidak minum tablet besi, dan sebesar 23,15% yang disebabkan ibu hamil tidak patuh mengonsumsi zat besi. (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2012).

Hasil survei awal bulan Desember tahun 2015 diperoleh data jumlah ibu hamil di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang sebanyak 172 orang dengan anemia sebanyak 51 orang terdiri dari ibu hamil trimester pertama sebanyak 12 orang, trimester kedua sebanyak 15 orang dan trimester ketiga sebanyak 24 orang. Data kunjungan kehamilan sebanyak 120 orang ibu hamil dan sampai saat ini data kunjungan kehamilan belum mencapai target sebesar 90%. Petugas kesehatan memberikan tablet zat besi kepada ibu hamil sebanyak 120 orang (45,3%) sebanyak 90 tablet, juga belum mencapai target sebesar 95%.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu hubungan kunjungan kehamilan dan kepatuhan mengonsumsi tablet besi dengan terjadinya anemia.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Alasan pemilihan lokasi ini adalah jumlah ibu hamil mengalamai anemia sebanyak 51 orang terdiri dari ibu trimester pertama sebanyak 12 orang, trimester kedua sebanyak 15 orang dan trimester ketiga sebanyak 24 orang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memiliki buku KIA di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam sebanyak 172 orang ibu hamil. Sampel sebanyak 64 orang ibu hamil. Teknik pengambilan sampel berdasarkan *simple*

random sampling dengan cara melalui undian. Nama-nama ibu hamil dimasukkan ke dalam kotak dan dikeluarkan satu demi satu sampai mencapai 64 orang ibu hamil sebagai sampel penelitian. Setelah sampel ditentukan, maka penulis mendatangi ibu hamil ke rumah untuk memperoleh kesediaan menjadi responden. Kriteria inklusi sampel sebagai berikut: ibu hamil trimester III, ibu mendapatkan tablet zat besi, memiliki buku KIA.

Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui penyebaran daftar pertanyaan berupa kuesioner yang dibagikan ibu hamil trimester III yang berisi pertanyaan kunjungan kehamilan, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Untuk mengetahui anemia ibu hamil dilakukan dengan melakukan pemeriksaan Hb (Hb Digital). Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan/dokumentasi ibu hamil dari puskesmas dan kartu KIA.

Metode Analisa Data

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi. Setiap variabel penelitian dengan penyajian dalam tabel distribusi frekuensi. Menjelaskan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat, sehingga didapat gambaran variabel kunjungan kehamilan dan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan terjadinya anemia di Desa Sekip kecamatan Lubuk Pakam.

Analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas yaitu kunjungan kehamilan dan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan variabel terikat yaitu kejadian anemia menggunakan uji statistik *chi square* pada taraf kemaknaan 95%. Jika nilai *p* lebih besar dari α 0,05, maka dinyatakan ada hubungan antara kunjungan kehamilan dan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan terjadinya anemia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016. Hasil penelitian yang diperoleh dari masing-masing responden di distribusikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan Kehamilan

No	Kunjungan Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Teratur	19	29,7
2	Tidak Teratur	45	70,3
Total		64	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kunjungan kehamilan diperoleh lebih banyak responden melakukan kunjungan kehamilan tidak teratur sebanyak 45 orang (70,3%), selebihnya sebanyak 19 orang (29,7%) teratur melakukan kunjungan kehamilan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan Kehamilan pada Trimester

No	Trimester Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Trimester I (K1)	21	32,6
2	Trimester II (K2)	19	29,3
3	Trimester III (K3&K4)	23	38,1
Total		64	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kunjungan kehamilan dilihat dari trimester kehamilan bahwa ditemukan mayoritas ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan pada trimester III sebanyak 23 orang (38,1%) dan minoritas ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan pada trimester II sebanyak 19 orang (29,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi

No	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi	Jumlah	Persentase (%)
1	Patuh	26	40,6
2	Tidak Patuh	38	59,4
Total		64	100,0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi lebih banyak 38 orang (59,4%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi selebihnya 26 orang (40,5%) responden patuh mengonsumsi tablet zat besi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Anemia Berdasarkan Jumlah Tabet Zat Besi

No	Tablet Zat Besi	Jumlah	Persentase (%)
1	< 60 Tablet	25	40,4
2	≥ 60 Tablet	13	19,0
3	90 Tablet	26	40,6
Total		64	100,0

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa mayoritas ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi 90 tablet selama kehamilan sebanyak 26 orang (40,6) dan minoritas ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi ≥ 60 tablet selama kehamilan sebanyak 13 orang (19,0%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Terjadinya Anemia Berdasarkan Pengukuran Hb Digital

No	Kejadian Anemia	Jumlah	Persentase (%)
1	Anemia	30	46,9
2	Tidak Anemia	34	53,1
Total		64	100,0

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 30 orang (46,9%), selebihnya ibu hamil tidak menderita anemia sebanyak 34 orang (53,1%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Anemia Berdasarkan Tingkatan Anemia

No	Tingkatan Anemia	Jumlah	Persentase (%)
1	Anemia Ringan	19	63,4
2	Anemia Sedang	7	23,3
3	Anemia Berat	4	13,3
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa ibu hamil menderita anemia ringan sebanyak 19 orang (63,4%), ibu hamil menderita anemia sedang sebanyak 7 orang (23,3%), ibu hamil menderita anemia berat sebanyak 4 orang (13,3%).

Tabel 7. Tabulasi Silang Hubungan Antara Kunjungan Kehamilan dengan Terjadinya Anemia di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

No	Kunjungan Kehamilan	Terjadi Anemia				Total		p value	OR
		Anemia		Tidak Anemia		n	%		
		n	%	n	%				
1	Teratur	3	15,8	16	82,2	19	100,0	0,00	12,50
2	Tidak Teratur	27	60,0	18	40,0	45	100,0		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak tidak teratur melakukan kunjungan kehamilan dan mengalami anemia yaitu sebanyak 27 orang (60,0%), selebihnya responden teratur melakukan kunjungan kehamilan dan mengalami anemia sebanyak 3 orang (15,8%). Berdasarkan hasil uji *chis*

quare diperoleh nilai *p value* < 0,00 ada hubungan antara kunjungan kehamilan dengan terjadinya anemia penelitian ini juga menunjukkan nilai *odds ratio* sebesar 12,50 ketidakaturan melakukan kunjungan kehamilan berpeluang 12,50 kali terjadinya anemia kehamilan.

Tabel 8. Tabulasi Silang Hubungan Antara Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi dengan Terjadinya Anemia di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

No	Kepatuhan	Terjadinya Anemia				Total		P value	OR
		Anemia		Tidak Anemia		n	%		
		n	%	n	%				
1	Tidak Patuh	26	68,4	12	31,6	38	100,0	0,00	63,00
2	Patuh	4	15,4	22	84,6	26	100,0		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi dan mengalami anemia sebanyak 26 orang (68,4%), selebihnya responden patuh mengonsumsi tablet zat besi dan mengalami anemia sebanyak 4 orang (15,4%). Berdasarkan hasil uji *chis quare* diperoleh nilai *p value* < 0,00 ada hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan terjadi anemia. Penelitian ini juga menunjukkan nilai *odds ratio* sebesar 63,00 artinya ketidakpatuhan mengonsumsi tablet zat besi berpeluang 63,00 kali terjadinya anemia.

KESIMPULAN

Kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan dengan ketidakaturan ibu dalam melakukan kunjungan, ketidakaturan ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan minimal 4 kali selama kehamilan berdampak pada berkurangnya pengetahuan ibu hamil akan pertumbuhan dan perkembangan janin selama kehamilan.

Ini telah dijelaskan dari hasil uji *chis quare* menyatakan bahwa besar peluang ibu hamil akan terjadinya anemia jika ibu tidak teratur dalam melakukan kunjungan kehamilan.

Kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan langsung terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan, kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dilihat dari ketepatan jumlah tablet zat besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan, ketepatan waktu mengonsumsi tablet zat besi satu tablet per hari selama kehamilan, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan. Sehingga ketidakpatuhan jumlah, waktu dan cara mengonsumsi tablet zat besi memiliki peluang besar akan terjadinya anemia kehamilan hal ini juga telah di uji dengan *chis quare* yang menunjukkan bahwa sangat besar peluang terjadinya anemia.

Dari hasil uji *chis quare* kunjungan kehamilan dan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi yang berhubungan dengan terjadinya anemia kehamilan di temukan

bahwa hasil uji *chis quare* sangat besar berhubungan dengan anemia kehamilan adalah ketidakpatuhan mengonsumsi tablet zat besi.

SARAN

1. Kepada petugas kesehatan diharapkan untuk mengoptimalkan memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan kehamilan secara teratur dan pentingnya manfaat mengonsumsi tablet zat besi dengan patuh.
2. Kepada ibu hamil diharapkan melakukan kunjungan kehamilan minimal 4x selama kehamilan agar ibu hamil mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dan mengonsumsi tablet zat besi dengan patuh agar tercegah dari anemia kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita. (2004). *Hubungan Prilaku Ibu Hamil dan Motivasi Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak BADRUL AINI Medan Tahun 2004*.
- Almatsier S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amaliah L. (2002). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Serang*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Arisman. (2007). *Gizi dalam Daur Kehidupan Gizi Ibu Hamil*. Jakarta: EGC.
- Arumsari, E. (2008). *Faktor Risiko Anemia pada Remaja Putri Peserta Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia gizi besi (PPAGB) di Kota Bekasi* (skripsi). Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Darlina dan Hardinsyah. (2003). *Faktor Resiko Anemia pada Ibu Hamil di Kota Bogor*. Media Gizi dan Keluarga. Vol (2): 31-34.
- Depkes RI. (2005). *Pedoman Pekan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes. RI.
- Depkes RI. (2008). *Anemia Gizi pada Wanita Usia Subur*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesejahteraan Ibu dan Anak (PWS KIA)*. Jakarta: Depkes.
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara. (2013). *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2012*. Medan.
- Djamilus H. (2008). *Faktor Risiko Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor*, (Artikel Kesehatan) Diperoleh dari: http://www.motekar.tk/topik/pengkajia_n-anemia-pada-ibuhamil.html.
- Eka. (2013). *Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil* (Artikel Kesehatan). <http://putramadja.blogspot.com/2013/11/pemberian-tablet-fe-pada-ibu-hamil.html>. Diakses tanggal 29 April 2014.
- Hannan, M. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pasean Pamekasan*. Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika. Program Studi Ilmu Keperawatan UNIJA Sumenep, 47-54.
- Harsono T. (2013). *Permasalahan Kehamilan Yang Sering Terjadi*. Yogyakarta: Platinum.
- Hermawan W, dkk. (2009). *Solusi Sehat Seputar Kehamilan*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutanean S. (2009). *Asuhan Keperawatan dalam Maternitas dan Ginekologi*. Jakarta: Kencana.
- Istiarti T. (2000). *Menanti Buah Hati*. Yogyakarta: Media Persindo.
- Jamaludin. (2004). *Ibu Hamil Perlu Banyak Minum Susu*. (Artikel Kesehatan). <http://zithcenturi.co.id>. Diakses tanggal 29 April 2014.

- Kautshar. (2013). *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)*. (Artikel Kesehatan). http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/2838ec295ddbb89_12d283bac2b_79fa48.pdf. Diakses tanggal 29 April 2014.
- Kemkes RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013*. Jakarta: Kemkes RI.
- Khomsan A. (2004). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kristiyanasari W. (2010). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Manuaba. (2009). *Obstetri & Ginekologi Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Marlapan S. (2013). *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kec. Tuminting Kota Manado*. *ejournal keperawatan (e-Kp)* Vol (1): 1-7.
- Mochtar R. (2011). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Moehji S. (2007). *Ilmu Gizi. Cetakan Pertama, Jilid I*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Mulyawati I. (2009). *Faktor Tindakan Persalinan Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Islam YAKSSI Gemolong Kabupaten Sragen*. *Jurnal KEMAS* 7 (1) :14-21.
- Murti B. (2003). *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Edisi Kedua, Jilid Pertama. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Musbikin I. (2008). *Panduan bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Notoatmodjo S. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noverstiti E. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang*. [Artikel Kesehatan]. Dari
- Prawirohardjo. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Proverawati A. (2009). *Gizi untuk Kebidanan*. Cetakan I, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati A. (2010). *Nutrisi Janin dan Ibu Hamil*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati A. (2011). *Anemia Defisiensi Besi Kehamilan*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ridwan M. (2009). *Promosi Kesehatan dalam Rangka Perubahan Prilaku*. [Artikel Kesehatan]. Diperoleh dari: <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/22097181.pdf>. Diakses tanggal 18 Mei 2014.
- Rochjati P. (2003). *Skrining Antenatal pada Ibu Hamil*. Pusat Safe Mother Hood Lab/SMF Obygn RSUD Dr. Sutomo. Surabaya: Fakultas Kedokteran UNAIR.
- Rukiyah Ai Y, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan I*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sadli M. (2011). *Hubungan Antara Pengetahuan, Penghasilan Keluarga dan Budaya dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Cibolang*. *Jurnal Kesehatan*. Vol (2):
- Salman, dkk. (2006). *Asuhan Kebidanan pada Antenatal*. Jakarta: EGC.
- Sampoerna. (2004). *Kiat Mengenal Penyakit dan Obatnya*. Jakarta. Progres.
- Soetjiningsih. (2012). *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Subarda. (2008). *Antara Pelayanan ANC dalam Pengelolaan Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi di Kabupaten Asahan*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian. Edisi ke-15*. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa I. D.N. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Tarwoto & Wasnidar. (2007). *Anemia pada Ibu Hamil, Konsep dan Pelaksanaannya*. Jakarta: Trans Info Media.
- Varney H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4, Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Wasnidar T. (2007). *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Trans Info Media.